

OASE

Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan

Memperkenalkan Pembelajaran Balancing
Concept Learning Sebagai Solusi Bagi
Pemecahan Kesulitan Belajar Matematika
...(Moh. Haili)

Meningkatkan Pemahaman Dan Kecakapan
Berbahasa Indonesia Melalui Penerapan
Student Teams-Achievement Divisions
...(Riyanto)

Menerapkan *Cooperative Learning* Teknik
Kepala Bernomor Struktur Untuk Meningkatkan
Prestasi Serta Aktivitas Belajar...(Siti Mu'alimah)

Menerapkan Metode *Cooperative Learning*
Teknik *Strike A Match* Pada Pembelajaran
Bahasa Indonesia Untuk...(Sukoramih)

Menerapkan Model Pengajaran Kolaborasi
Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Kelas IV Pada Bidang Studi IPS...(Sunarsih)

Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Mengatasi
Kemalasan Belajar Siswa Melalui Pendekatan
Behavior...(Suryanto)

Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa
Praktek Pengelolaan Makanan Kontinental
Melalui Model *Group Investigation (GI)*...(Sri
Mulyani)

Penerapan Cara Belajar Aktif Model Pencocokan
Kartu Indeks Dalam Membantu Penguasaan
Materi Pembelajaran IPA...(Sudartingtyas)

Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf
Melalui Penerapan Kegiatan Menulis Jurnal Dan
Pemanfaatannya Untuk Penilaian Autentik
...(Abdul Majid)

Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS Pokok
Bahasan Kenampakan Alam...(Eko Widiyanto)

Peningkatan Kemampuan Menembak
(Shooting) Bola Basket Melalui Latihan Beban
Pada Lengan...(Tohari)

Permainan Crossword Puzzle Sebagai Sarana
Pembelajaran Bahasa Indonesia...(Sundari)

Penerapan Model Pembelajaran Interaktif
Dalam Proses Perbaikan Konsepsi Tentang Gaya
...(Siyani)

Penggunaan Metode Presentasi Dan Diskusi
Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
Pendidikan Jasmani Olahraga...(Sugianto)

Penerapan Model Pembelajaran *Discovery
Learning* Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa
kelas XI Terhadap Prilaku Konsumen Dan Cirinya
...(Joko Septaryanto)

Vol. 2 No. 2 Februari 2015

ISSN: 2406-8152

JURNAL OASE
JURNAL PEMIKIRAN DAN PENELITIAN PENDIDIKAN

LEMBAGA KAJIAN ISLAM DAN SOSIAL AR-RIAYAH

JURNALOASE

JURNAL PEMIKIRAN DAN PENELITIAN PENDIDIKAN

DEWAN REDAKSI

Ketua Penyunting
Mahzum

Sekretaris Penyunting
Khairul Anwar

Dewan Penyunting
Moh. Zaenuri
Abdul Haris
Abdul Azis
Khairudin

Staf Penyunting
Shahibul Ullam
Achi Yusuf

Kantor Redaksi:

Perumahan Villa Indah Tegal Besar no. 3-4 Tegal Besar Kaliwates Jember
Telp: 0331-3694582. Hp. 085257806348

Jurnal ini diterbitkan oleh Lembaga Kajian Islam dan Sosial ar-Riyyah dengan
Lokus Pemikiran dan Penelitian Pendidikan yang diterbitkan
setiap satu bulan sekali

DAFTAR ISI

Memperkenalkan Pembelajaran Balancing Concept Learning Sebagai Solusi Bagi Pemecahan Kesulitan Belajar Matematika Di Kelas III SDN Harjomulyo 04 Kec. Silo Jember Semester Dua Tahun 2014/2015

Moh. Hali – 1

Meningkatkan Pemahaman Dan Kecakapan Berbahasa Indonesia Melalui Penerapan *Student Teams-Achievement Divisions* Pada Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 1 Gumukmas Jember Semester Satu Tahun 2013/2014

Riyanto – 18

Menerapkan *Cooperative Learning* Teknik Kepala Bernomor Struktur Untuk Meningkatkan Prestasi Serta Aktivitas Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN Sumberjati 03 Kec. Silo Kab. Jember Semester Satu Tahun Pelajaran 2014/2015

Siti Mu'alimah – 37

Menerapkan Metode *Cooperative Learning* Teknik *Make A Match* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mengupayakan Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas I Di SDN Harjomulyo 04 Kecamatan Silo Jember Semester Satu Tahun Pelajaran 2014-2015

Sukorammih – 49

Menerapkan Model Pengajaran Kolaborasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Bidang Studi IPS Di SDN Sumberjati 03 Kecamatan Silo Jember Semester Satu Tahun 2014/2015

Sunarsih – 61

Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Mengatasi Kemalasan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavior Dengan Pembelajaran Konstruktivisme Pada Siswa Kelas IX-D SMP Negeri 1 Gumukmas Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014

Suryanto – 72

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Praktek Pengolahan Makanan Kontinental Melalui Model *Group Investigation (GI)* Pada Siswa Kelas XI Semester Ganjil Program Keahlian Tata Boga Di Smk Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

Sri Mulyani – 92

Penerapan Cara Belajar Aktif Model Pencocokan Kartu Indeks Dalam Membantu Penguasaan Materi Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas VII Dan VIII SMPLB-A TPA Jember Tahun Ajaran 2014-2015

Sudartiningtyas – 107

Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Penerapan Kegiatan Menulis Jurnal Dan Pemanfaatannya Untuk Penilaian Autentik Pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 6 Jember
Abdul Majid – 116

Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS Pokok Bahasan Kenampakan Alam Dan Keragaman Sosial Budaya Pada Siswa Kelas IVA SDN Taunggul Kulon 03 Kecamatan Taunggul Kabupaten Jember Dengan Menggunakan Strategi *Snowball Throwing*
Eko Widiyanto – 135

Peningkatan Kemampuan Menembak (Shooting) Bola Basket Melalui Latihan Beban Pada Lengan Siswa Di Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Jember Semester Satu Tahun Pelajaran 2012/2013
Tohari – 150

Permainan Crossword Puzzle Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V-A Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di SDN Klatakan 01 Kecamatan Taunggul Jember Semester I Tahun 2012/2013
Sundari – 165

Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Dalam Proses Perbaikan Konsepsi Tentang Gaya Di Kelas V SDN Umbulsari 01 Kecamatan Umbulsari
Siyani – 179

Penggunaan Metode Presentasi Dan Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas V SDN Umbulsari 01 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember
Sugianto – 194

✓ Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa Kelas XI Terhadap Prilaku Konsumen Dan Cirinya Semester I SMA PGRI Bangkalan Tahun Pelajaran 2014/2015 Kabupaten Bangkalan
Joko Septaryanto – 206

Pedoman Penulisan

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN DAYA SERAP SISWA KELAS XI TERHADAP PRILAKU KONSUMEN
DAN CIRINYA SEMESTER XI SMA PGRI BANGKALAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

JOKO SEPTARYANTO, SE, M.Pd

Abstract

This research is motivated by a number of students who less pay attention when learning takes place so that students do not understand the material that is presented by teachers. At learning time, the teacher gives the opportunity to ask but no one asks and only a portion of students who answered correctly tasks while others do not succeed. Perhaps it is because of less perception that is done by teachers so students less pay attention on the covered material, teachers do not use learning model or appropriate method.

Statements of the problem in this research are the "Can application of discovery learning model improve student absorption for fifth grade to objects and characteristics form first semester MIFathulUlumJukung Labang sub district Bangkalan regency?" And "How about student absorption for fifth grade to objects and characteristics form first semester SMA PGRI Bangkalan sub district Bangkalan regency after applied discovery learning model ? ". The purposes are to determine the effect of the application of discovery learning model to improve the absorption of students and to determine how student absorption for fifth grade to objects and characteristics form first semester SMA PGRI Bangkalan sub district Bangkalan regency after applied discovery learning model.

Efforts to improve the student absorption according to the educational curriculum, it can be reached through appropriate learning strategies, meaning that the method can be applied in accordance with the circumstances in the learning process. Applications of discovery learning model in the form of consumer behavior and characteristics sub theme is one strategy that good application for students. By applying the discovery learning model repeatedly can improve the ability of the individual concerned. The use of discovery learning method wants to change the conditions of passive learning to be active and creative. Changing teacher oriented learning to be student oriented learning. Change the expository student mode that only receives information on the whole of the teacher to be the students find information discovery mode itself.

To find an increase in the student ability in the use of discovery learning model in this study, researcher uses quantitative descriptive data analysis. Researcher applies discovery learning model on two studies that the first cycle held on August eleventh two thousand and fourteen and the second cycle on August eighteenth two thousand and fourteen. Based on the results obtained by the researcher of the success already seen in the first cycle. At this stage, students can do the evaluation questions correctly, there are seven students from the total number of students in class XI SMA PGRI, amounting to twelve students, while in the second cycle can be said to be more successful than the first cycle because the number of students who can work on the problems of evaluation is satisfactory that there are ten students who can answer correctly or completed work on the problems given by the researcher.

From the results of the first cycle and the second cycle there is an increase in the Student absorption through discovery learning model for fifth grade to objects and characteristics form first semester SMA PGRI Bangkalan sub district Bangkalan regency of the Academic Year 2014/2015.

Keywords: student absorption, discovery learning model.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sejumlah siswa yang kurang memperhatikan ketika pembelajaran terjadi sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat belajar, guru memberikan kesempatan untuk bertanya, tapi tidak ada yang memintadanya sebagi siswa yang menjawab tugas dengan benar, sementara yang lain tidak berhasil. Mungkin karena kurangnya persepsi yang dilakukan oleh guru sertatidak menggunakan model pembelajaran atau metode yang tepat sehingga siswa kurang memperhatikan.

Laporan ini membahas masalah dalam penelitian ini adalah "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa Kelas XI SMA PGRI BANGKALAN terhadap perilaku konsumen Dan Cirinya Semester ISMA PGRI BANGKALAN?" dan "Bagaimana penerapan ke objek dan membentuk karakteristik siswa untuk kelas XI Kabupaten Bangkalan semester satu SMA PGRI BANGKALAN setelah model pembelajaran *Discovery Learning* diterapkan?". Tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan penyerapan mahasiswa dan untuk menentukan bagaimana penyerapan siswa untuk kelas XI ke objek dan karakteristik bentuk model pembelajaran *Discovery Learning* semester SMA PGRI BANGKALAN Kabupaten Bangkalan setelah diterapkan.

Upaya untuk meningkatkan penyerapan siswa sesuai dengan kurikulum pendidikan, dapat dicapai melalui strategi pembelajaran yang tepat, yang berarti bahwa metode tersebut dapat diterapkan sesuai dengan kondisi dalam proses belajar. Aplikasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam bentuk perilaku konsumen dan karakteristik subtema merupakan salah satu strategi yang aplikatif yang baik bagi siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran penemuan berulang dapat meningkatkan kemampuan individu yang bersangkutan. Penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* ingin mengubah kondisi pembelajaran pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran berorientasi guru menjadi pembelajaran yang berorientasi siswa. Mengubah modus siswa ekspositori yang hanya menerima informasi mengenai seluruh guru menjadi siswa menemukan modus penemuan informasi itu sendiri.

Untuk menemukan peningkatan kemampuan siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan model pembelajaran penemuan pada dua studi yang siklus pertama diadakan pada Agustus kesepuluh 2014 dan siklus kedua pada Agustus kedelapan belas 2014. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti dari keberhasilan sudah terlihat pada siklus pertama. Pada tahap ini, siswa dapat mengerjakan soal-soal evaluasi dengan benar, ada 10 siswa dari jumlah siswa di kelas XI dari jumlah siswa 35, sedangkan pada siklus kedua dapat dikatakan lebih berhasil daripada siklus pertama karena jumlah siswa yang dapat mengerjakan soal evaluasi yang memuaskan bahwa ada 22 siswa yang bisa menjawab dengan benar atau pekerjaan yang telah diselesaikan pada masalah yang diberikan oleh peneliti.

Dari hasil siklus pertama dan siklus kedua adapeningkatan penyerapan siswa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* untuk kelas XI ke objek dan membentuk karakteristik siswa semester ISMA PGRI BANGKALAN Kabupaten Bangkalan Tahun Akademik 2014/2015.

Kata kunci: penyerapan siswa, model pembelajaran *discovery learning*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan prioritas utama dalam budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Proses pendidikan berlangsung seumur hidup (*long life education*) dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama keluarga, sekolah dan pemerintah.

Usaha peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dasar untuk menghasilkan manusia yang berprestasi telah dilupakan oleh pemerintah selaku penyelenggara pendidikan. Prestasi belajar siswa yang baik merupakan harapan semua pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan ini juga merupakan keinginan semua guru yang ada di SMA PGRI BANGKALAN Kabupaten Bangkalan, akan tetapi melihat kondisi siswa yang kurang

memungkinkan, terutama masalah yang dihadapi guru adalah perbedaan daya serap siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan KKM, dari 35 siswa hanya 30% siswa yang memiliki daya serap yang cukup baik sedangkan 70% nya masih di bawah rata – rata. Upaya meningkatkan daya serap siswa terhadap suatu mata pelajaran guru harus menggunakan metode pembelajaran yang benar dan tepat sehingga dapat diterima oleh semua siswa. Oleh karena itu penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai keadaan dan situasi sekolah dan siswa terutama pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang akan penulis uraikan dalam penulisan ini adalah "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk

Meningkatkan Daya Serap Siswa Kelas XI Terhadap prilaku konsumen dan Cirinya Semester 1 SMA PGRI Kabupat Bangkalan Tahun Pelajaran 2014 / 2015”

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode tes dan observasi.

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang diberikan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, bakat dan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi.

Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes dalam bentuk uraian (essay), karena tes dalam bentuk ini dapat memunculkan kreativitas siswa dalam berfikir dan menyusun jawaban sesuai dengan pemikiran mereka sendiri, serta untuk mengetahui data hasil belajar siswa pada subtema wujud benda dan cirinya.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi sistematis yaitu observasi yang berpedoman pada instrument penelitian yang mengungkap peningkatan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Instrument yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah lembar observasi. Pedoman observasi berisi daftar jenis kegiatan yang diamati. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini adalah adalah daya serap siswa terhadap subtema prilaku konsumen dan Cirinya, seperti aspek bertanya, berdiskusi, memperhatikan pembelajaran dan cara penggunaan media. Selain observasi terhadap siswa, peneliti juga melakukan observasi terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar, kisi-kisinya antara lain bagaimana kinerja guru saat melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dimana penulis dibantu teman sejawat sebagai observer.

Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan siswa dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu analisis data yang sesuai dengan peristiwa yang terjadi melalui gambaran-gambaran nyata tentang peristiwa tersebut.

Menurut Igak Wardani, dkk (dalam penelitian Tindakan Kelas, 2007:24) adapun rancangan penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah, analisis masalah, dan rumusan masalah
2. Rencana perbaikan pembelajaran
3. Tindakan perbaikan pembelajaran
4. Refleksi

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XISMA PGRI BANGKALAN Kabupaten Bangkalan dengan jumlah sebanyak 35 siswa, 14 siswa laki-laki

dan 21 siswa perempuan .Lokasi penelitian ini berada di SMA PGRI BANGKALAN Kabupaten Bangkalan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. **Siklus 1.** Pada tahap perencanaan ini guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian berupa Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus 1, Lembar Kegiatan Siswa 1, Lembar Evaluasi Hasil Belajar, Lembar Pengamatan aktivitas guru dan siswa, serta perangkat pembelajaran lain yang dibutuhkan.

Langkah selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan. Pada siklus I kegiatan belajar mengajar membahas prilaku konsumen dan cirinya. Persiapan guru adalah RPP, alat peraga/media, instrumen, pengamatan, lembar kerja. Hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang meliputi aktivitas siswa dan guru adalah sebagai berikut focus pengamatan dari pembelajaran ini adalah hasil dari kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil evaluasi siklus I. Berdasarkan pengamatan dari data di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan siswa terhadap pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari perbandingan siswa sebelum diadakan penelitian dan setelah diadakan perbaikan. Karena tingkat pemahaman siswa mencapai 10 siswa maka perlu diadakan perbaikan siklus II. Adapun hal-hal yang perlu direvisi adalah:

1. Guru perlu memaksimalkan waktu dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan menyederhanakan langkah-langkah tahapan pembelajaran pada poin-poin yang dianggap perlu serta menghindari informasi yang kurang penting.
2. Guru harus lebih banyak memberikan bimbingan terhadap siswa dalam kegiatan diskusi dengan mengacu pada model pembelajaran *discovery learning* agar siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran.

Siklus II. Siklus ini merupakan perbaikan dari siklus I. Segala kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II ini. Rangkainya kegiatan pada siklus II ini juga sama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut temuan yang diperoleh dari siklus II. Pada proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *discovery learning* ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar guru telah terlaksana kegiatan pembelajaran yang baik. Ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya cukup baik.

2. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami ketuntasan 22 siswa, maka siklus berikutnya tidak diperlukan lagi.

Pada siklus II guru telah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan baik dan dilihat dari aktivitas serta hasil belajar siswa menunjukkan pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan daya serap siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

PEMBAHASAN

Siklus I. Dari hal observasi yang dilakukan oleh guru, siswa lebih aktif dan senang tetapi masih banyak siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan dalam menyelesaikan tugas. Dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat menarik perhatian siswa terhadap materi, hasil belajar dan daya serap siswa mengalami peningkatan. Hasil dari observasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan prosentase. Siswa yang antusias terhadap pembelajaran meningkat dan daya serap siswa pun meningkat. Siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, diadakan perbaikan pada siklus II.

Kelemahan-kelemahan pada siklus I yaitu, guru tidak memberikan pengetahuan prasyarat tentang perubahan wujud benda, perhatian guru pada siswa masih kurang, pembelajaran masih kurang maksimal, prosentase pembelajaran meningkat menjadi 10 siswa. Karena daya serap siswa belum mencapai 75% maka perlu diadakan perbaikan siklus II.

Siklus II. Berdasarkan hasil refleksi dan observasi pada siklus I maka siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Hal-hal yang menjadi kelemahan pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Dari hal observasi yang dilakukan oleh guru, siswa lebih aktif dan berani menemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang diberikan. Namun masih ada sebagian siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan dalam menyelesaikan tugas. Dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus II ketuntasan belajar klasikal 22 siswa. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat menarik perhatian siswa terhadap materi, hasil belajar dan daya serap siswa mengalami peningkatan dan memuaskan. Pada siklus II guru telah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan baik dan dilihat dari aktivitas serta hasil belajar siswa menunjukkan pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan. Maka tidak

diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai sesuai dengan yang ditentukan sekolah dan yang ditentukan kelas.

Pada siklus II didapat catatan bahwa, guru selalu membimbing dan memperhatikan siswa, pembelajaran sudah maksimal karena siswa berperan aktif dalam pembelajaran, penggunaan media, model pembelajaran dan metode sudah maksimal, hasil pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dari 10 siswa pada siklus I menjadi 22 siswa

Atas dasar kedua siklus yang dilaksanakan peneliti mendapatkan adanya perubahan positif dalam pembelajaran. Terlihat dengan meningkatnya antusias siswa dalam pembelajaran dari siklus ke siklus dan hasil akhir yang diperoleh masing-masing siswa terus meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Discovery learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap perilaku konsumen dan cirinya serta perubahan wujud benda di kelas XI SMA PGRI Bangkalan Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2014 / 2015
2. Peningkatan hasil daya serap siswa yang diperoleh dari hasil tes siswa yaitu dari siklus I hanya 10 siswa dari keseluruhan siswa, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan nilai yang diperoleh yaitu 22 siswa yang tuntas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti sebagai hasil evaluasi belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dalam mengajar hendaknya menggunakan multi metode termasuk metode pemberian tugas atau tanya jawab sehingga anak bertukar pikiran atau pendapat yang lebih dari siswa terutama guru.
2. Sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus mempersiapkan diri secara maksimal.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, pada saat evaluasi guru tetap memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

4. Kepada semua orang tua siswa sebaiknya lebih memacu semangat giat belajar kepada anak, seperti memberi fasilitas dan sarana yang lengkap dirumah guna menunjang prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabrani Rusyan, 1993. Teori – Teori Kependidikan. Balai Pustaka, Jakarta.
- Departemen Kependidikan Dan Kebudayaan, 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.
- Durri Andriani, dkk, 2012. Metode Penelitian, Universitas Terbuka, Banten Indonesia.
- Kementrian Pedidikan dan Kebudayaan. 2014. Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta.
- Surachmat, Winarno, 1990. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik, Tarito, Bandung.
- <http://ibnufajar75.wordpress.com/2014/05/31/model-model-pembelajaran-yang-sesuai-dengan-kurikulum-2013/> Diakses, 16 Agustus 2014 pukul 20.00
- <http://kelompok28bgr.wordpress.com/2011/06/30/karya-tulis-ilmiah-upaya-meningkatkan-minat-belajar-siswa-melalui-metode-pembelajaran-discovery-learning-di-sdn-koleang-03/>Diakses, 16 Agustus 2014 pukul 20.15